

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Eksistensi awal PT Artha Prima Finance dimulai pada tahun 1989 dengan nama PT Partha Persada Multi Finance. Pada masa pendiriannya, perusahaan ini berkedudukan di Denpasar, Bali.

Titik balik signifikan dalam lintasan historis perusahaan terjadi pada tahun 2003, ditandai dengan proses akuisisi (pengambilalihan) oleh Grup Buana Sejahtera. Pasca-akuisisi, entitas korporasi ini secara resmi bertransformasi nama menjadi PT Artha Prima Finance. Perubahan legalitas dan status ini diperkuat melalui penerbitan Akta Pendirian Nomor 135 tertanggal 17 Juli 2003.

Sejak tahun 2003, PT Artha Prima Finance telah mengkonsentrasikan portofolio bisnisnya pada sektor pembiayaan dengan spesialisasi sebagai berikut:

1. Pembiayaan Kendaraan Komersial Produktif: Penyaluran fasilitas pendanaan yang ditujukan khusus bagi aset-aset yang memiliki fungsi esensial dalam mendukung aktivitas operasional dan kegiatan usaha.
2. Pembiayaan *Factoring*: Pemberian dukungan likuiditas dan permodalan, termasuk untuk segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Secara operasional, saat ini kantor pusat perusahaan berlokasi di Grand Slipi Tower, Jakarta Barat. Sebagai institusi pembiayaan, legalitas dan kredibilitas PT Artha Prima Finance terjamin melalui registrasi dan pengawasan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam konteks pengembangan usaha, perusahaan secara berkelanjutan melaksanakan strategi ekspansi, peningkatan kinerja, serta menjajaki peluang kerjasama strategis dengan pihak investor.



*Gambar 1 Logo Perusahaan*

## 2.2 Profil Umum Perusahaan

Nama : PT. Artha Prima Finance  
Lokasi :Jalan Letjen S. Parman No. Kav 22-24 Grand Slipi Tower LT 32,  
RT.1/RW.4, Palmerah, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah  
Khusus Ibukota Jakarta 11480.  
Telepon : [\(021\) 29022071](tel:02129022071)  
Whatsaap : [088975466131](tel:088975466131)  
Website : <https://www.arthaprima.co.id/>



*Gambar 2 Foto Perusahaan*

PT Artha Prima Finance (“Perseroan”) adalah perusahaan yang bergerak dalam bisnis jasa pembiayaan kredit kendaraan bermotor yang didirikan pada tahun 2003.

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang pesat, di Tahun 2019 perusahaan melakukan perubahan penggunaan Teknologi Informasi dalam bentuk core system web aplikasi yang terintegrasi. Seiring perkembangan bisnis, Mulai tahun 2020 sampai dengan saat ini Perusahaan telah melakukan diversifikasi produk pembiayaan yaitu pembiayaan Anjak Piutang (Factoring) dan Pembiayaan Persediaan (Inventory).

Akta Pendirian Nomor 135 tanggal 17 Juli 2003 yang dibuat oleh Notaris I Putu Chandra, SH dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Keputusan Nomor C-23969 HT.01.04.TH.2003 tanggal 9 Oktober 2003.

## 2.3 Visi dan Misi Perusahaan

### 2.3.1 Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan yang berfokus ke ritel dan menjadi solusi keuangan bagi mitra usaha.

### 2.3.2 Misi

1. Menciptakan produk yang inovatif serta berkerja sama dengan mitra usaha.
2. Mengupayakan sumber daya manusia yang profesional untuk menjalankan usaha dengan menjunjung tinggi etika bisnis.
3. Memberikan nilai tambah dan kesejahteraan bagi Stakeholder.

### 2.3.3 Strategi

1. Mempertahankan pelayanan yang prima terhadap mitra usaha dan debitur.
2. Secara tetap tertentu meningkatkan kualitas semua karyawan melalui pelatihan baik yang di sediakan oleh perusahaan maupun dikirim ke lembaga pelatihan.
3. Menjalin kerja sama dengan sumber dana dengan menjunjung tinggi tanggung jawab yang melekat dan saling menguntungkan.

## 2.4 Tugas dan Fungsi Perusahaan

Tugas dan fungsi perusahaan merupakan dua elemen yang saling berhubungan dan memiliki peranan signifikan dalam menunjang keberlangsungan serta pencapaian visi dan misi organisasi. Tugas mencerminkan tanggung jawab pokok yang harus dijalankan oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, sedangkan fungsi merepresentasikan peran strategis perusahaan dalam mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi yang optimal. Dalam konteks PT Artha Prima Finance, kedua aspek tersebut menjadi landasan utama dalam pengelolaan kegiatan usaha, khususnya pada bidang pembiayaan dan administrasi sumber daya manusia, guna mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang berkesinambungan.

PT Artha Prima Finance merupakan lembaga keuangan non-bank yang berfokus pada penyediaan layanan pembiayaan, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif. Perusahaan ini memiliki tanggung jawab utama dalam menyediakan akses pembiayaan yang mempermudah masyarakat dan pelaku usaha dalam memperoleh dukungan permodalan secara efisien, cepat, serta aman sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola keuangan yang baik.

PT Artha Prima Finance menjalankan sejumlah fungsi utama yang saling mendukung dalam menunjang efektivitas dan keberlanjutan operasional perusahaan. Setiap fungsi memiliki peran strategis dalam memastikan seluruh

kegiatan usaha berjalan secara terkoordinasi, efisien, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

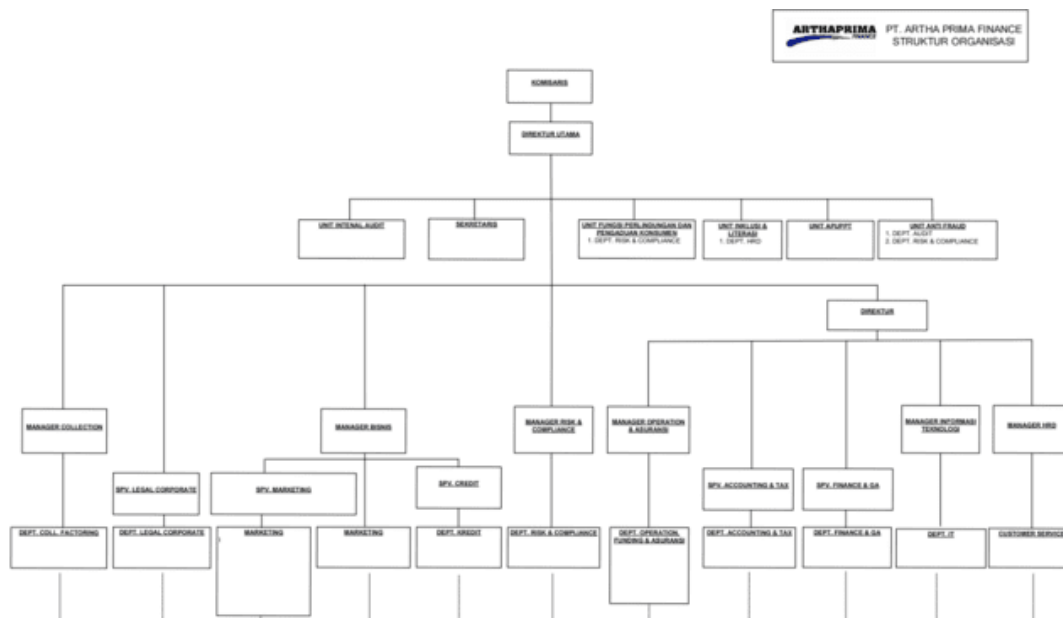
1. Fungsi Pembiayaan dan Investasi memiliki tanggung jawab dalam penyaluran dana kepada konsumen melalui berbagai produk pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan kemampuan finansial nasabah. Fungsi ini berperan penting dalam menjaga stabilitas arus kas dan mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan di sektor keuangan non-bank.
2. Fungsi Administrasi dan Keuangan berfokus pada pengelolaan seluruh proses pencatatan, pelaporan, serta pengawasan keuangan perusahaan guna menjamin keakuratan, akuntabilitas, dan transparansi informasi finansial. Fungsi ini juga memastikan bahwa setiap transaksi keuangan berjalan sesuai prosedur dan ketentuan regulasi yang berlaku.
3. Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko berperan dalam menjamin seluruh aktivitas operasional perusahaan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan internal dan regulasi eksternal yang berlaku. Selain itu, fungsi ini juga mengidentifikasi, memantau, serta mengendalikan potensi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas operasional dan reputasi perusahaan.
4. Fungsi Layanan Pelanggan (*Customer Service*) berorientasi pada peningkatan kepuasan nasabah melalui pelayanan yang cepat, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan serta keluhan pelanggan. Fungsi ini menjadi ujung tombak dalam membangun citra positif perusahaan di mata masyarakat dan mitra usaha.
5. Fungsi Pengawasan Internal memiliki peran dalam melakukan audit, penilaian, dan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem administrasi dan kegiatan pembiayaan. Tujuannya adalah untuk memastikan seluruh proses operasional berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai standar prosedur yang telah ditetapkan.

Dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut secara konsisten, PT Artha Prima Finance tidak hanya berperan sebagai lembaga pembiayaan, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan sistem manajemen yang profesional, berintegritas tinggi, serta berorientasi pada peningkatan kesejahteraan karyawan dan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan.

## 2.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan dan hubungan antar bagian dalam suatu organisasi, termasuk peran, tanggung jawab dan wewenang masing-masing bagian. Struktur ini membantu mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien, yang bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi dan

produktivitas, membantu pengambilan keputusan, meningkatkan akuntabilitas. Pada setiap organisasi ataupun instansi pasti memiliki struktur organisasi, salah satunya pada PT. Artha Prima Finance, sebagai berikut Struktur Organisasi pada PT. Artha Prima Finance:



Gambar 3 Struktur Organisasi

Adapun Tugas dan wewenang dari setiap departemen di PT. Artha Prima Finance Sebagai Berikut:

1. Komisaris

Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas pengelolaan perusahaan. Berwenang meminta laporan kinerja dan menyetujui rencana strategis yang diajukan Direksi Komisaris Independen

2. Direktur Utama

Pimpinan Tertinggi: Bertanggung jawab atas seluruh operasional perusahaan. Berwenang merumuskan dan memastikan implementasi visi, misi, dan strategi jangka panjang perusahaan.

3. Direktur

Membantu Direktur Utama dalam pengelolaan operasional dan bisnis, umumnya bertanggung jawab atas kelompok fungsi tertentu (misalnya Operasional, Keuangan, atau Marketing). Berwenang mengambil keputusan operasional di bidang yang menjadi tanggung jawabnya.

4. Dept. Audit

Audit Internal: Melakukan pemeriksaan dan evaluasi independen terhadap efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Berwenang melaporkan temuan audit langsung kepada Direktur Utama dan/atau Komisaris.

5. Sekretaris  
Mengelola agenda Direksi dan Komisaris, mengurus dokumen resmi perusahaan (termasuk RUPS), dan memastikan kepatuhan administrasi perusahaan.
6. Unit APPUT  
Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme: Bertanggung jawab memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi APUPPT. Berwenang melakukan *due diligence* nasabah (*Customer Due Diligence / CDD*) dan melaporkan transaksi mencurigakan.
7. Unit Anti *Fraud*  
Mencegah, mendeteksi, dan menyelidiki kasus penipuan (*fraud*) yang mungkin terjadi di internal maupun eksternal perusahaan
8. Unit Fungsi Perlindungan dan Pengaduan konsumen  
Memastikan hak-hak konsumen terlindungi dan mengelola seluruh proses penanganan keluhan dan pengaduan konsumen secara efektif.
9. Unir Inklusi Literasi  
Melaksanakan program untuk meningkatkan pemahaman masyarakat (literasi) tentang produk dan jasa pembiayaan, serta memperluas jangkauan layanan (inklusi).
10. Manager Bisnis  
Pencapaian Target: Merencanakan, mengorganisir, dan mengarahkan aktivitas pemasaran untuk mencapai target penyaluran pembiayaan. Berwenang menjalin kemitraan strategis dengan *dealer* atau pihak ketiga
11. *Manager Collection*  
Penagihan: Mengelola dan mengawasi proses penagihan piutang, baik untuk pembiayaan konvensional maupun *factoring*, untuk menjaga kualitas aset perusahaan (menekan NPL). Berwenang mengambil tindakan penagihan sesuai prosedur.
12. *Manager Risk&Compliance*  
Manajemen Risiko & Kepatuhan: Mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko perusahaan (kredit, operasional, dll.). Memastikan semua kebijakan operasional mematuhi regulasi OJK.
13. *Manager Opration & Asuransi*  
Operasional & Jaminan: Mengelola operasional harian, termasuk administrasi jaminan (BPKB), pencairan dana (*funding*), dan mengurus kerja sama/klaim asuransi terkait aset pembiayaan
14. *Manager HRD*  
Pengelolaan SDM: Bertanggung jawab atas perencanaan, rekrutmen, pelatihan, kompensasi, dan hubungan industrial karyawan.

15. *Manager Informasi & Teknologi*

Sistem Informasi: Mengelola infrastruktur IT, keamanan data, dan pengembangan aplikasi untuk mendukung operasional bisnis yang efisien dan andal.

16. *SPV Credit*

Analisis Kredit: Mengawasi tim dan proses analisis kelayakan kredit calon debitur, memastikan keputusan pembiayaan sesuai dengan kebijakan risiko perusahaan.

17. *SPV Legal Corporate*

Hukum: Memberikan pertimbangan hukum pada setiap aktivitas bisnis, menyusun dan mereview perjanjian (kontrak), dan menangani kasus hukum perusahaan.

18. *SPV Accounting & Tax*

Akuntansi & Pajak: Mengawasi pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap kewajiban perpajakan

19. *SPV Finance & GA*

Kas & Umum: Mengawasi pengelolaan kas, likuiditas, pengadaan kebutuhan kantor, dan aset umum perusahaan

## 2.6 Sumber Daya Manusia Perusahaan

PT Artha Prima Finance didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) dari berbagai profesi dan keahlian yang menunjang kegiatan inti perusahaan di bidang jasa pembiayaan dan pengelolaan risiko. Beberapa SDM utama pada perusahaan pembiayaan ini meliputi:

1. Ahli Akuntansi dan Keuangan

Bertugas mengembangkan sistem pengelolaan keuangan organisasi. Melakukan pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan seluruh transaksi keuangan, termasuk pengelolaan kas, utang, piutang, dan aset Perusahaan

2. Manajer Operasional

Bertugas mengelola keseluruhan operasional di kantor. Tanggung jawabnya mencakup perencanaan, pelaksanaan, administrasi keuangan, hingga evaluasi program pembiayaan dan pengembangan bisnis.

3. Pemasaran

Bertugas mengembangkan produk pembiayaan yang inovatif, menjalin kerja sama dengan mitra dealer atau *supplier*, serta mencapai target penyaluran pembiayaan (kredit kendaraan bermotor, *factoring*, dll.).

4. Analisis Kredit

Bertanggung jawab atas penilaian kelayakan kredit calon debitur. Melakukan analisis latar belakang keuangan, kapasitas pembayaran,

dan jaminan (agunan) untuk meminimalkan risiko kredit bermasalah (NPL).

5. Staf Penagihan (*Collector*)

Bertanggung jawab atas pengelolaan dan penanganan nasabah yang mengalami keterlambatan pembayaran angsuran, untuk menjaga kualitas aset dan menekan angka NPL.